

## **ABSTRACT**

Job seekers who interested in becoming barista, can find job vacancies through various media, such as the Instagram account @Baristajob.jogja, which specifically provides information on barista job openings in the Yogyakarta area. Through this account, followers can find out which coffee shops or restaurants are currently in need of baristas. In job vacancy will include several qualifications or requirements that applicants must have. "Attractive appearance" is one of the qualifications commonly found in job advertisements and has sparked controversy in society. Based on this issue, the researcher aims to understand and analyze the interpretation of followers of @Baristajob.jogja regarding the qualification of "attractive appearance" in barista job vacancies. This study employs a descriptive qualitative research design with reception analysis as the method and adopts Stuart Hall's reception analysis theory. Data collection is conducted through interviews with four informants who are followers of @Baristajob.jogja. The research findings indicate that the audience actively responds to and interprets media texts, such as job vacancies for baristas, which are influenced by knowledge, personal preferences, and work environment. The interpretation of the "having an attractive appearance" qualification by the informants results in three different positions of interpretation: dominant hegemony, negotiation, and opposition. The results of this study provide insights for recruiters and participants in the café industry to understand the diversity of audience interpretations regarding the qualifications they set.

Keywords: Job vacancy, Barista, Attractive Appearance, Reception

## **ABSTRAK**

Para pencari kerja yang berminat untuk menjadi barista dapat mencari informasi lowongan kerja yang tersedia pada berbagai macam media, misalnya melalui akun Instagram @Baristajob.jogja yang secara khusus memberikan informasi lowongan kerja barista di wilayah Yogyakarta. Melalui akun ini, *followers* dapat mengetahui *coffee shop* atau resto mana saja yang sedang membutuhkan barista. Informasi lowongan kerja yang diunggah akan menampilkan beberapa kualifikasi atau persyaratan yang harus dimiliki pelamar. "Berpenampilan menarik" merupakan salah satu kualifikasi yang sering dijumpai pada iklan lowongan kerja dan sempat menimbulkan pro kontra pada masyarakat. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis pemaknaan *followers* @baristajob.jogja terhadap kualifikasi "berpenampilan menarik" pada lowongan kerja sebagai barista. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis resepsi dan mengadopsi teori analisis resepsi Stuart Hall. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan empat orang informan yang merupakan *followers* @baristajob.jogja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa khalayak aktif dalam merespons dan memaknai teks media, seperti lowongan kerja sebagai barista, yang dipengaruhi oleh pemahaman dasar, preferensi pribadi, lingkungan kerja. Pemaknaan kualifikasi "berpenampilan menarik" oleh informan menghasilkan tiga posisi pemaknaan yang berbeda, yaitu posisi dominan hegemoni, negosiasi, dan oposisi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para perekrut dan pelaku industri kafe dalam memahami diversitas pemaknaan khalayak terhadap kualifikasi yang mereka tetapkan.

Kata kunci: Lowongan Kerja, Barista, Berpenampilan Menarik, Resepsi